

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi, Kabupaten Wakatobi lokasi tersebut terdapat satu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji,

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.13

yaitu tentang “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur’an Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi, Kabupaten Wakatobi*”

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi, Kabupaten Wakatobi yang dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Mei sampai dengan 4 Juli 2018, dengan obyek penelitian guru SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi, Kabupaten Wakatobi. Serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan *kuesioner* dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Andi Prastowo Menjelaskan bahwa menurut asal muasal, datanya ada dua jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari yang pertama melainkan dari orang kedua, ketiga dan seterusnya²

1. Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah yang nantinya akan memberikan

²Andi prastowo, *metode penelitian kualitatif* (jakarta: Gramedia).h. 204-205

pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti:

Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi

- a. Guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi
 - b. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi
2. Sumber data tambahan (*sekunder*) yaitu. Sumber data berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan dalam buku Moleng Lofland dan Lofland menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekanam, evaluasi, buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip.dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini , terdiri atas dokumen yang meliputi:

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen yang meliputi:

- a. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi
- b. Daftar Nama Guru Yang Terdaftar di SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi
- c. Pengembangan sekolah SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi

Dalam hal ini peneliti mengetahui tentang “*strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur’an siswa di SMA Muhammadiyah 2*

Wakatobi, Kabupaten Wakatobi” secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk, dokumen, foto dan wawancara di SMA Muhammadiyah 2 Wakatobi

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Metode observasi langsung

Observasi langsung ini merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, seperti pada saat proses belajar mengajar pendidikan agama Islam beransung dan bagaimana metode guru dalam mengajar..

b. Observasi tidak langsung

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian foto.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah Guru, Kepala Sekolah Dan siswa, Sumber data guru untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan baca Al-Qur'an siswa Sedangkan sumber data kepala sekolah yaitu untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar

3. dokumentasi

adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa samapai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis diatas digunakan dengan pola berfikir *induktif*, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-

peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.³ Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari obyek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a. Analisis data sebelum dilapangan. Sebelum penulis masuk kewilayah obyek penelitian maka terlebih dahulu penulis menyiapkan data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan focus penelitian
- b. Analisis selama dilapangan. Miles dan Huberman dalam sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data *reducution*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Dikenal sebagai analisa tiga langkah:

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisa data model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 42

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

F. Uji Keabsahan Data/*triangulasi*

Penulisan dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴ Dalam hal ini penelitian menggunakan *trianggulasi* teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.330

berbeda dalam metode kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut

1. *Triangulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dengan dokumentasi untuk sumber yang sama dalam secara serempak
2. *Triangulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama
3. *Triangulasi* waktu, untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

